

Aplikasi Pemasaran UMKM Sumatera Utara Pada ABDSI Korwil Sumut Kota Medan Sumatera Utara

Rina Anugrahwaty¹, Gunawan², Andam Lukcyhasnita³, Ajulio Padly Sembiring⁴

Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No.1, Universitas Sumatera Utara ^{1,2,3,4}

Email: ajuliosembiring@polmed.ac.id

ABSTRAK

UMKM di Provinsi Sumatera Utara sebagian besar merupakan industri rumah tangga. Pertumbuhan UMKM yang besar ini perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah daerah serta ABDSI Korwil Sumut sebagai pendamping UMKM di Provinsi Sumatera Utara dalam menunjang perekonomian daerah dan proses pertumbuhan secara nasional. Selain itu, dengan sangat terbatasnya daya saing produksi dan akses pasar koperasi dan UMKM, keadaan tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan, penguasaan teknologi, jaringan informasi, jaringan pemasaran dan fasilitas yang dimiliki koperasi dan UMKM. Berbagai pendekatan telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui program kerja, namun banyak UMKM yang belum memiliki media informasi pemasaran dan penjualan yang komunikatif dan informatif untuk menjelaskan secara detail produk yang dihasilkan UMKM di Sumut. Berdasarkan hal tersebut, Koordinator Wilayah ABDSI Sumut perlu menerapkan media teknologi berbasis *web* yang dapat diakses dan dijangkau oleh UMKM di Sumut untuk membantu memasarkan dan mengembangkan usahanya.

Kata kunci: UMKM, pemasaran, ABDSI, digitalisasi

ABSTRACT

UMKM in North Sumatra Province are mostly home industries. The large growth of UMKM needs to receive special attention from the regional government as well as the Association of Indonesian Business Development Services Coordinators for the North Sumatra Region (ABDSI Korwil Sumut) as companions for UMKM in North Sumatra Province in supporting the regional and regional economic growth process. nationally. In addition, with the very limited production competitiveness and market access of cooperatives and UMKM, this situation occurs due to a lack of knowledge, mastery of technology, information networks, marketing networks and facilities owned by cooperatives and UMKM. The government has taken various approaches to solve this problem through work programs, but many UMKM do not yet have communicative and informative marketing and sales information media to explain in detail the products produced by MSMEs in North Sumatra. Based on this, the North Sumatra ABDSI Regional Coordinator) needs to implement web-based technological media that can be accessed and reached by UMKM in North Sumatra to help market and develop their businesses.

Keywords: *UMKM, Marketing, ABDSI, Digitalization*

(Diajukan: 10 11 2023, Direvisi: 22 08 2024, Diterima: 22 08 2024)

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam payung hukum. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro,

Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Menurut Rahmana (2008), beberapa lembaga atau instansi bahkan memberikan definisi tersendiri pada Usaha Kecil Menengah (UKM), diantaranya adalah Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM), Badan Pusat Statistik (BPS), Keputusan Menteri Keuangan No 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994. Definisi UKM yang disampaikan berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

ABDSI Korwil Sumut merupakan asosiasi yang bergerak dalam pembinaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) salah satu yang tersebar di seluruh Indonesia. Fungsi dari ABDSI yaitu membantu UKM untuk menghadapi persaingan dalam dunia usaha. Saat ini sudah tergabung sekitar 400 koperasi dan UKM bersama ABDSI Korwil Sumut. Era saat ini UKM harus siap dan mampu bertahan menghadapi persaingan global seperti pada kondisi pandemi yang terjadi beberapa waktu lalu. Untuk membatu UKM berdaya saing ABDSI sering melakukan pendampingan dan pelatihan kepada setiap UKM untuk meningkatkan pendapatan dari UKM tersebut.



Gambar 1. Dokumentasi Kunjungan dan Wawancara dengan Mitra

Dalam prosesnya, koordinasi ABDSI kepada seluruh UKM juga memiliki keterbatasan dalam mengkoordinir dan mengelola data UKM dikarenakan banyaknya jumlah UKM yang dibina, proses komunikasi yang dilakukan saat ini masih melalui *whatsapp group*, dan pengelolaan data pada ABDSI Korwil Sumut masih dilakukan secara manual. Selanjutnya, banyak juga UKM yang di bina oleh ABDSI yang memiliki keterbatasan dalam hal pemasaran dan penjualan, UKM masih melakukan pemasaran secara manual, beberapa UKM menjual barang dagangannya dari rumah ke rumah, dan terkadang mengikuti bazar pada waktu tertentu, sehingga pemasukan UKM tidak stabil dan masih kurang untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan dari hasil wawancara dengan mitra (Gambar 1) yang dituangkan dalam analisis situasi serta komunikasi yang dilakukan dengan wawancara kepada ketua ABDSI Korwil Sumut, maka permasalahan yang timbul adalah keterbatasan UKM yang dibina ABDSI dalam hal pemasaran dan penjualan, serta keterbatasan dalam mengkoordinir seluruh UKM.

Adapun persoalan yang akan diselesaikan selama pelaksanaan Program Penerapan Teknologi Tepat Guna ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih belum maksimalnya proses koordinasi ABDSI Korwil Sumut terhadap UKM yang dibina.
2. Masih belum maksimalnya proses pengelolaan data UKM oleh ABDSI Korwil Sumut.
3. Masih belum maksimalnya proses pemasaran dan penjualan UKM yang dibina oleh ABDSI Korwil Sumut.

METODE PELAKSANAAN

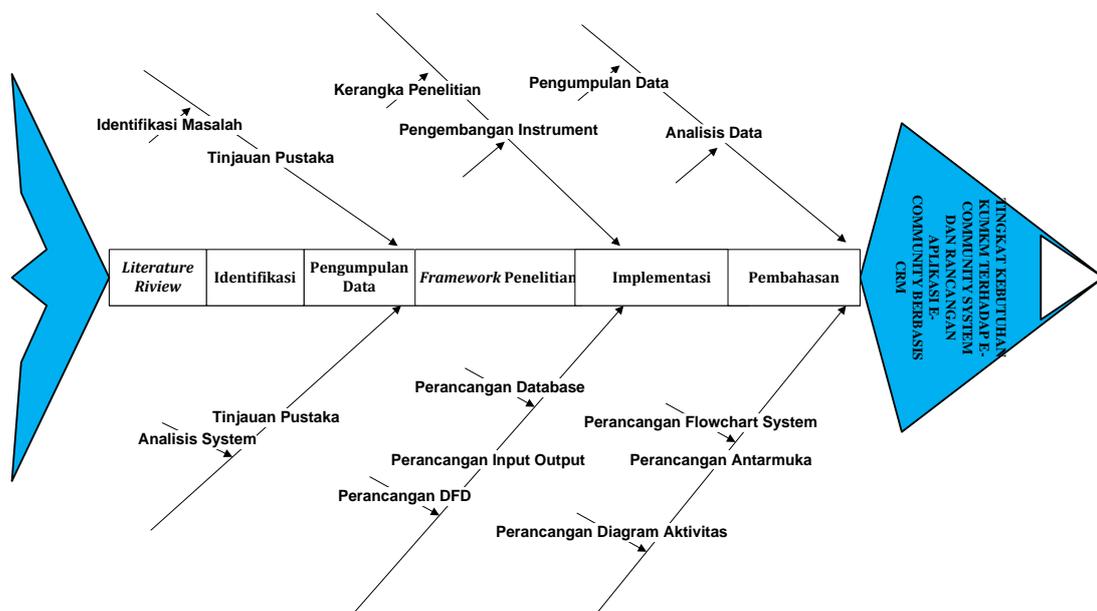
Kegiatan pengabdian ini melibatkan mitra pengabdian yaitu Mitra ABDSI Korwil Sumut. Selain mitra ABDSI Korwil Sumut, beberapa UKM binaan ABDSI juga terlibat. Adapun Tim pelaksana pengabdian ini yaitu :

1. Ir. Rina Anugrahwaty, M.T. (Ketua Pelaksana)
2. Gunawan, S.T., M.Kom. (Anggota)
3. Andam Lukyhasnita, S.Ds., M.Ds. (Anggota)
4. Ajulio Padly Sembiring, S.T., M.Kom. (Anggota)
5. Suherman (Tendik Polmed)
6. Vicky Rolanda, S.Kom., M.Kom. (Tenaga Ahli)
7. Rahmawati Banurea (Mahasiswa)
8. Deby Vanesa Ramadhani (Mahasiswa)

- 9. Annisa Khairani Perangin Angin (Mahasiswa)
- 10. Ryan Kusuma (Mahasiswa)
- 11. Tiara Padma Balqis Hasibuan (Mahasiswa)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dari permasalahan yang dialami oleh mitra. Pendekatan ini dilakukan untuk memfasilitasi pengguna agar dapat menerapkan apa yang mereka inginkan. Aktivitas ini dilakukan meliputi kebutuhan pengguna, pelaksanaan pemenuhan kebutuhan pengguna, serta pelatihan kepada pengguna.

Dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan sebagaimana yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram *Fishbone* Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan Gambar 2, pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan terdiri atas 4 (empat) tahapan kerja. Tahapan kerja yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Melakukan survei ke lokasi mitra, untuk meninjau langsung dengan mitra dan membahas hal-hal yang dibutuhkan mitra sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta melakukan studi literatur terhadap permasalahan mitra.

2. Pengembangan Instrument

Melakukan koordinasi dengan tim dalam pembagian materi dan pendampingan yang akan diberikan kepada mitra, pada tahap ini masing-masing anggota tim juga membuat

materi yang akan disampaikan pada saat pendampingan, perancangan sistem, pembangunan sistem, serta instalasi sistem. Serta mempersiapkan *form* seperti untuk pengisian presensi kehadiran peserta dan form evaluasi/*feedback* dari peserta terhadap pelatihan yang diberikan.

3. Implementasi

Tim melakukan pendampingan penggunaan sistem pendataan kepada mitra, dan setiap kelompok usaha – usaha lainnya yang terlibat didalamnya, selain itu tim juga melakukan pendampingan terhadap admin yang ditunjuk oleh mitra untuk melakukan manajemen data. Tim juga melakukan instalasi modem pendukung untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan mitra.

4. Evaluasi dan hasil

Melakukan evaluasi dari hasil pendampingan, penilaian terhadap ilmu yang diberikan, pendampingan dan pelayanan yang diberikan, serta dampak yang dihasilkan dari pelatihan yang diberikan kepada mitra. Selanjutnya tim akan mengupload video pelatihan dan mempublish artikel di media massa *online* serta artikel di jurnal pengabdian. Tahap terakhir tim akan melakukan pembuatan laporan.

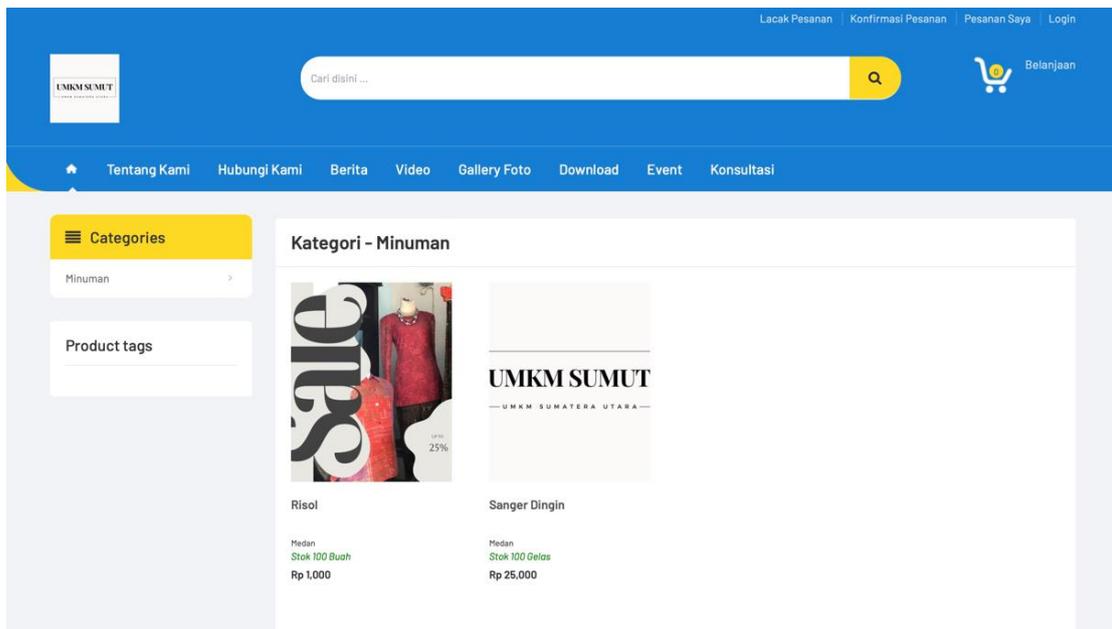
Partisipasi mitra pada pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai mitra pengguna dan penerima hasil pengabdian yang dilakukan. Selain itu, Mitra juga memberikan fasilitas tempat untuk pelaksanaan pengabdian yang dapat memudahkan proses Tim pelaksana melakukan pelatihan terhadap Mitra. Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan adalah Aplikasi Pemasaran UMKM Sumatera Utara Pada ABDSI Korwil SUMUT Kota Medan Sumatera Utara. Aplikasi ini akan langsung digunakan Mitra untuk menyelesaikan permasalahan Mitra seperti yang telah dipaparkan pada pendahuluan. Aplikasi ini berbasis *Website* yang akan langsung dihosting sehingga mitra maupun masyarakat dapat langsung menggunakan aplikasi ini

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

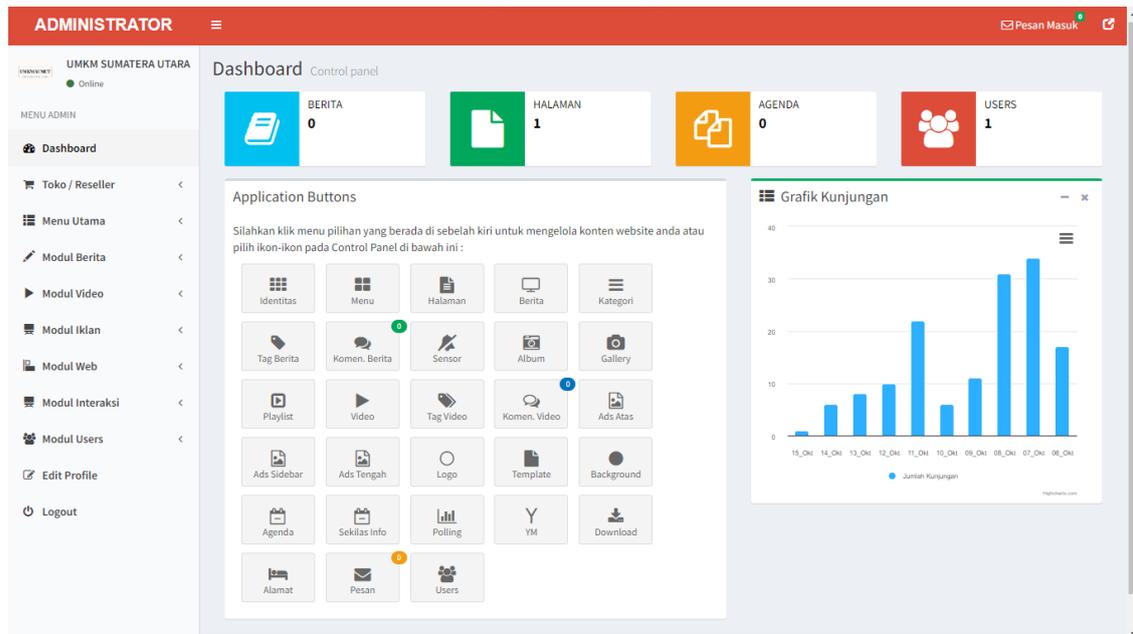
Tahap persiapan pengabdian diawali dengan menganalisis kebutuhan mitra terhadap sistem yang akan diberikan, melakukan penyesuaian sistem, dan melakukan instalasi sistem. Permasalahan dalam pemasaran dan penjualan bagi pelaku UMKM yang didampingi oleh ABDSI Kordinator Wilayah Sumatera Utara. Untuk permasalahan tersebut diberikanlah sebuah Sistem Pemasaran dan Penjualan Produk UMKM Sumatera Utara yang telah dihasilkan dari hasil penelitian sebelumnya. Dimana dengan diimplementasikannya Sistem Pemasaran dan Penjualan Produk UMKM Sumatera Utara ini akan sangat membantu para pendamping yang

berapa di ABDSI Korwil Sumatera Utara yang selama ini mendampingi dengan cara manual yang sulit untuk di monitor atau dipantau. Dengan adanya sistem ini para pendamping dapat melakukan monitoring dan pemantauan peningkatan penjualan dari UMKM yang didampinginya dan pelaku UMKM dapat lebih meningkatkan penjualan dan menjangkau pasar yang lebih luas. Pelatihan penggunaan Sistem Pemasaran dan Penjualan Produk UMKM Sumatera Utara ini dihadiri oleh pengurus asosiasi dimana harapannya ke depan dapat diteruskan kepada pada pengurus dan anggota lainnya, untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

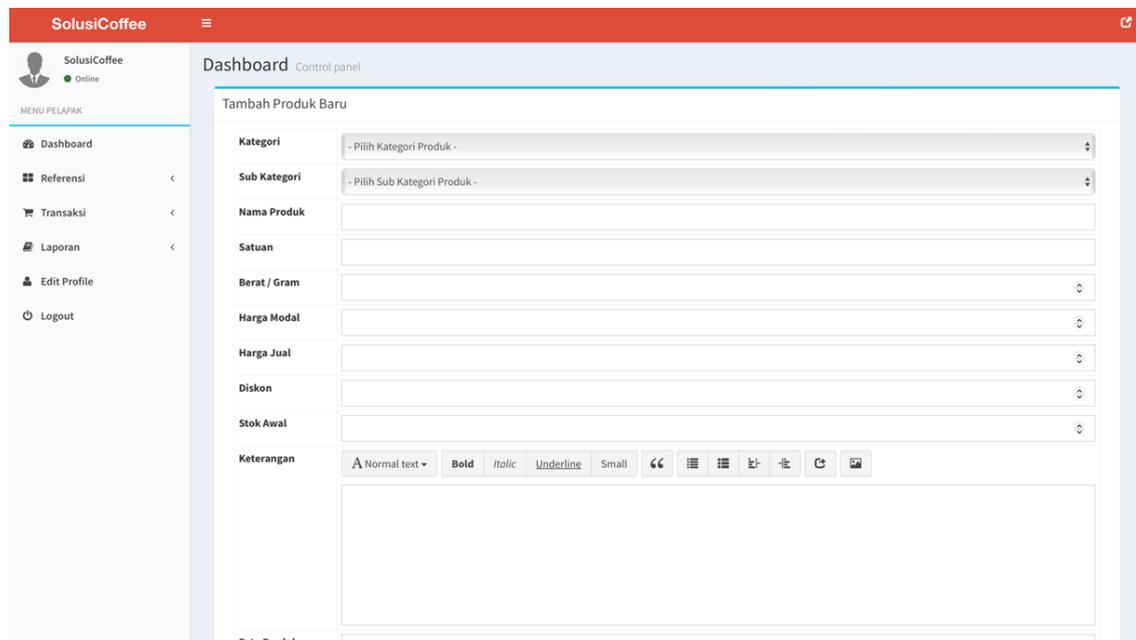
Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian melakukan sosialisai awal tentang Sistem Pemasaran dan Penjualan Produk UMKM Sumatera Utara yang digunakan sebagai sarana pendataan dan pendampingan, selanjutnya melakukan pelatihan kepada pengurus ABDSI Korwil Sumatera Utara untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap manajemen pendataan UMKM dampingan ABDSI Korwil Sumatera Utara. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah tercapainya peningkatan terhadap sarana informasi dan sistem terkomputerisasi dalam administrasi pendataan dan monitoring perkembangan UMKM binaan ABDSI Korwil Sumatera Utara.



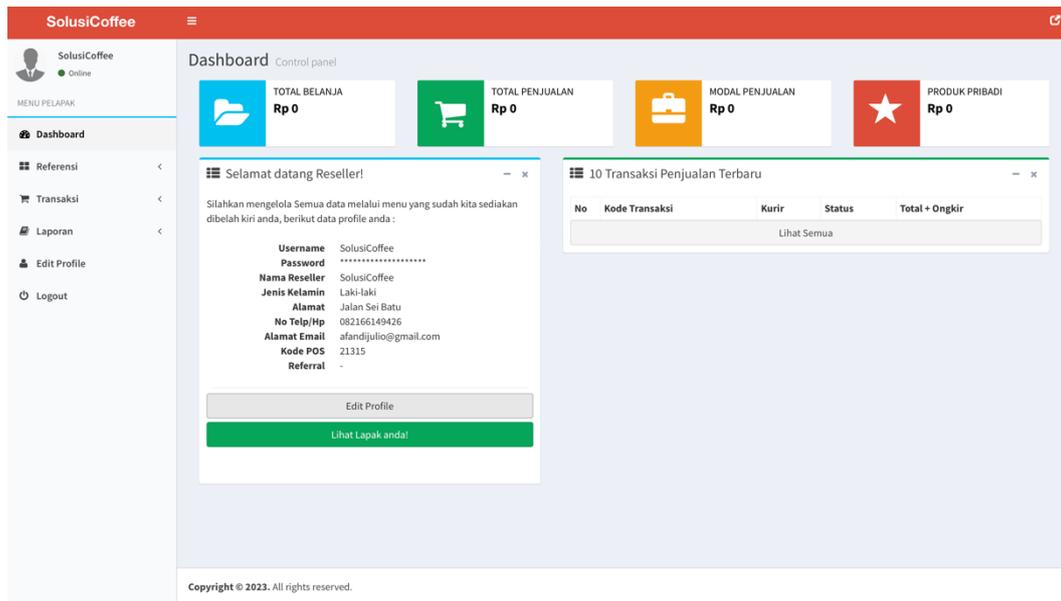
Gambar 3. Halaman Utama UMKM Sumut



Gambar 4. Halaman Admin Utama Pendamping UMKM Sumut



Gambar 5. Halaman Utama UMKM Untuk Menginput Data



Gambar 6. Halaman Utama UMKM Memonotiring Data Transaksi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Telah dilakukannya pengadaan alat pendukung dalam meningkatkan pelayanan pendampingan, untuk menghasilkan UKM binaan yang lebih baik dan dapat berkembang.
2. Telah dilakukannya juga pelatihan cara mendata dan memasarkan secara online di sistem yang sudah di berikan
3. Dengan adanya pengabdian dan pemberian alat seperti laptop untuk melakukan pendataan dan manajemen pendaftaran UKM dampingan ABDSI Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmana, Arief. 2008. Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Informasi Terdepan tentang Usaha Kecil Menengah.
- Rono A. 2015. Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Berbasis Web Untuk E-Community. Fakultas Teknologi Industri. Universitas Kristen Petra. Surabaya.
- Setiady H. 2013. Sistem Informasi Pemesanan dan Penjualan Berbasis Web Pada Dewi Florist. Jurusan Sistem Informasi. STMIK GI MDP.
- Purwanti E Y, 2011. Kajian Pola Keterkaitan Aktivitas Klaster Industri Tenun Troso Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Kabupaten Jepara. Media Ekonomi dan Manajemen. Vol.123 No. 1.